

Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pada Usaha Pengambilan Sampah Rumah Tangga Djong Larahan

Nike Larasati ^{a,1,*}, Bianka Andriyani ^{b,2}

^a Universitas Slamet Riyadi, Jl. Sumpah Pemuda No.18 Surakarta and 57138, Indonesia

^b STIE YKPN, Jl. Seturan Raya Daerah Istimewa Yogyakarta and 55281, Indonesia

¹ nike.larasati@unisri.ac.id *; ² biankaandriyani@stieykp.ac.id

* corresponding author: nike.larasati@unisri.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received : April, 2023

Revised : May, 2023

Accepted : May, 2023

Keywords

Pengelolaan sampah rumah tangga

Strategi pengelolaan SDM

Djong Larahan

ABSTRAK

Djong Larahan adalah usaha rintisan yang bergerak di bidang jasa pengambilan sampah rumah tangga yang beralamat di Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten. Permasalahan sampah rumah tangga yang semakin banyak dan lahan pembuangan yang terbatas bagi rumah tangga, membuat pertumbuhan Djong Larahan berkembang pesat. Perkembangan pesat itu memberikan masalah baru terhadap pengelolaan sumber daya manusia yang dimiliki. Kurangnya tenaga kerja lapangan yang berdampak terhadap pelayanan yang diberikan oleh Djong Larahan kepada membernya. Solusi untuk permasalahan yang dihadapi oleh Djong Larahan adalah dengan merekrut tambahan pekerja lapangan atau petugas pengambil sampah dan membuat penjadwalan yang rapi serta teratur. Tujuan dari solusi tersebut agar semua area yang menjadi pasar atau member Djong Larahan dapat terlayani dengan tepat dan baik tanpa ada kendala keterlambatan pengambilan sampah. Kegiatan ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: Pemilihan peserta pengabdian masyarakat yaitu UMKM DJong Larahan; mengidentifikasi masalah dengan sesi konsultasi, menentukan solusi permasalahan dan melakukan monitoring pendampingan.

A. Pendahuluan

Djong Larahan merupakan usaha rintisan yang bergerak pada bidang jasa pengambilan sampah rumah tangga, yang bertempat di Klaten. Kondisi lingkungan yang memunculkan lahirnya Djong Larahan untuk membantu para ibu rumah tangga yang kebanyakan tidak memiliki lahan pembuangan sampah. Dikutip dari Kr.jogja, produksi sampah di Kabupaten Klaten mencapai sekitar 160 ton setiap harinya. Dapat diestimasikan bahwa satu orang menghasilkan 3 ons sampah, dari 1,3 juta total penduduk di Kota Klaten. (www.krjogja.com).

Permasalahan sampah di lingkungan Klaten dan wilayah sekitar, membuat Djong Larahan semakin memperluas pasarnya diberbagai wilayah yang ada disekitaran Klaten. Kini Djong Larahan memiliki pasar atau member yang sudah tersebar di 3 kecamatan yang ada di Klaten, kecamatan Pedan, kecamatan Cawas dan Kecamatan Karangdowo. Pesatnya pertumbuhan usaha ini, membuat Djong Larahan menghadapi permasalahan dalam hal pengelolaan tim lapangan yang bertugas dalam pengambilan sampah yang dampaknya sering terjadi keterlambatan pelayanan pengambilan sampah di rumah para member.

Pesatnya suatu organisasi membawa tantangan tersendiri bagi organisasi, salah satunya adalah dalam hal sumber daya manusia. Pengelolaan SDM perlu dilakukan sebagai salah satu faktor keberhasilan organisasi untuk meningkatkan performansi bisnis secara terus menerus (Ong & Mahazan, 2020). Iskandar (2018) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pengelolaan SDM yang baik dapat berpengaruh terhadap produktivitas karyawan dan kinerja organisasi. Berdasarkan hal tersebut dan permasalahan dilapangan yang dihadapi oleh Djong Larahan maka, pengabdian ini dilakukan dengan

memberikan konsultasi kepada tim manajemen Djong Larahan dengan topik Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pada Usaha Pengambilan Sampah Rumah Tangga Djong Larahan.

B. Tinjauan Pustaka

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk konsultasi antara konselor dan tim manajemen Djong Larahan di kabupaten Klaten. Harapan dari sesi konsultasi ini adalah dapat memberikan pemahaman dan solusi permasalahan yang dihadapi oleh usaha jasa pengambilan sampah rumah tangga Djong Larahan, khususnya di bidang pengelolaan sumber daya manusia yang dimiliki oleh Djong Larahan.

C. Metode

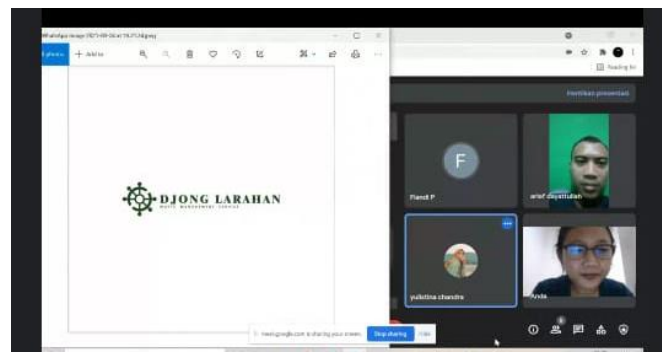
Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Djong Larahan maka solusi yang diberikan kepada adalah dengan merekrut tambahan pekerja lapangan atau petugas pengambil sampah dan membuat penjadwalan yang rapi serta teratur, sehingga semua area yang menjadi pasar Djong Larahan dapat terlayani dengan tepat dan baik tanpa ada kendala keterlambatan pengambilan sampah. Tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah:

- a. Melakukan identifikasi masalah
Tahapan ini dilakukan dengan cara diskusi bersama Tim Manajemen dari Djong Larahan.
- b. Menentukan solusi permasalahan
Tahapan ini diperoleh solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh Djong Larahan, yaitu merekrut tambahan pekerja lapangan atau petugas pengambil sampah dan membuat penjadwalan yang rapi dan teratur.
- c. Melakukan monitoring dan pendampingan
Tahapan monitoring ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan atas solusi yang telah diberikan.

D. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pengabdian Strategi Pengelolaan sumber Daya Manusia Pada Usaha Pengambilan Sampah “Djong Larahan” adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan identifikasi masalah
Kegiatan identifikasi masalah dilakukan dengan sesi diskusi dan memberikan konsultasi kepada tim manajemen Djong Larahan. Sesi konsultasi dilakukan secara online.
- b. Menentukan Solusi Permasalahan
Solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh Djong Larahan adalah dengan merekrut tambahan pekerja lapangan atau petugas pengambil sampah dan membuat penjadwalan yang rapi serta teratur. Tujuan dari solusi tersebut agar semua area yang menjadi pasar atau member Djong Larahan dapat terlayani dengan tepat dan baik tanpa ada kendala keterlambatan pengambilan sampah.
- c. Melakukan monitoring dan pendampingan
Tahapan monitoring ini dilakukan untuk mengukur tingkat efektifitas solusi yang telah diberikan dan mengukur keberhasilan dari pengabdian yang telah dilakukan.



Gambar 1. Konsultasi untuk Identifikasi Masalah

E. Kesimpulan

Pengelolaan Sumber Daya dalam suatu organisasi merupakan strategi krusial yang harus dipikirkan oleh manajemen, terutama sumber daya manusia atau karyawan. Hal ini dikarenakan, SDM adalah salah satu pilar utama bagi kelangsungan organisasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan organisasi. Pengelolaan harus dilakukan secara tepat dengan menempatkan karyawan pada posisi-posisi yang sesuai, hal ini sebagai bentuk pencegahan turnover yang tinggi dan menjaga produktivitas organisasi tetap stabil. Sehingga, solusi dari permasalahan Djong Larahan adalah dengan melakukan penambahan tim lapangan dan penyusunan jadwal pengambilan sampah dengan rapi dan teratur.

F. References

- Al, Fajar Siti & Heru Tri. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: UP STIM YKPN
<https://www.krjogja.com/berita-lokal/read/296727/produksi-sampah-di-klaten-capai-160-ton-per-hari>
- Iskandar, D. (2018). Strategi Peningkatan Kinerja Perusahaan Melalui Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dan Kepuasan Kerja Dan Dampaknya Terhadap Produktivitas Karyawan. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 12(1), 23–31. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v12i1.8>
- Ong, J. O., & Mahazan, M. (2020). Strategi Pengelolaan SDM dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan Berkelanjutan di Era Industri 4.0. *Business Economic, Communication, and Social Sciences (BECOSS) Journal*, 2(1), 159–168. <https://doi.org/10.21512/becossjournal.v2i1.6252>